

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan pengetahuan spiritual terhadap perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual: shalat dan thaharoh pasien stroke di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II adalah sebagai berikut:

- 1 Data demografi responden berdasarkan usia yang paling banyak adalah 41-60 tahun (46,5%), berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak yaitu laki-laki 24 orang atau (55,8%), pendidikan responden pada penelitian ini yang terbanyak yaitu SD 17 orang atau (39,5%) dan pekerjaan responden sebagai IRT sebanyak 10 orang atau (23,3%).
- 2 Pengetahuan spiritual pasien stroke di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II adalah baik (88,4%)
- 3 Perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual: shalat dan thaharoh pasien stroke di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah baik (65,1%).
- 4 Terdapat hubungan antara pengetahuan spiritual terhadap perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual: shalat dan thaharoh pasien stroke dengan nilai signifikansi $p=0,014$ dengan keeratan hubungan lemah $r= 0,372$ dan arah hubungan positif.

B SARAN

1 Bagi Rumah Sakit

Sebaiknya bagi rumah sakit memperhatikan pasien tentang thaharoh selama sakit. Hal ini, sebagian dari pasien tidak mengetahui kapan harus bertayammum.

2 Bagi Pasien

- a. Diharapkan kepada semua pasien harus melaksanakan shalat dan thaharoh ketika sakit
- b. Pasien tidak selamanya mendapatkan informasi dari pihak rumah sakit seharusnya pasien mencari informasi sendiri bagaimana tata cara shalat dan thaharoh selama sakit dan meminta bantuan keluarga.

3 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Sebagai sumber acuan untuk meneliti di bidang spiritual terutama shalat dan thaharoh
- b. Mencari faktor-faktor yang membuat pasien kesulitan melakukan shalat dan thaharoh